

## Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu

Nuraisah Maulida Adnani; Johan Mahyudi; Murahim  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

Posel: [nuraisahmaaa@gmail.com](mailto:nuraisahmaaa@gmail.com)

**Abstrak:** Menulis adalah salah satu aspek keterampilan bahasa Indonesia, terlebih menulis teks narasi yang dapat melatih imajinasi penulis. Berkaitan dengan hal itu, Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu tidak menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia secara kaku seperti di sekolah-sekolah lain, hal tersebut diganti menjadi PBB (Pizza Before Bed). Dinamakan seperti itu karena pembelajaran ini dilaksanakan terakhir sebelum para siswa tidur. Oleh karena itu, guna menguji efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana data-data digolongkan dengan nilai-nilai sesuai kategori. Subyek berjumlah 20 siswa kelas VII, 10 laki-laki, dan 10 perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan pre-eksperimen *one grup pretest-posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pretest memperoleh nilai 77,13 dan rata-rata posttest memperoleh nilai 97,48. Hasil peningkatan sebesar 20% menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran teks narasi menggunakan teknik 3M.

Kata kunci: efektivitas, teknik 3M, bahasa Indonesia, madrasah alam sayang ibu.

### *The Effectiveness of Writing a Narration Text Using Techniques 3 M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan—Emulating, Processing, and Developing) on Students of Class VII of Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu*

**Abstract:** Writing is one aspect of Indonesian language skills, in addition to writing a narration text that can train a writer's imagination. In this regard, Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu does not have as rigid Indonesian Language learning as it does at other schools, so it is switched to the PBB (Pizza Before Bed). It is so named because this study was performed last before the students went to sleep. Thus, to test the effectiveness of Indonesian Language learning using techniques 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan—emulating, processing, and developing). This type of research is a quantitative study in which the datas are classified by values to the category. Subject number are 20 students of class VII, 10 men, and 10 women. Data collection method uses pre-experiment one group preposttest. The results show that the average pretest scores 77.13 and the average posttest scores 97.48. An increase of 20% indicates the effectiveness of narrative text study using 3M.

Key words: effectiveness, Techniques 3M, Indonesian Language, Madrasah Alam Sayang Ibu.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam kehidupan manusia, karena membuat seseorang berkomunikasi, mengemukakan gagasan, memperkaya pengalaman, dan bermanfaat bagi perkembangan diri.

Menurut Dalman (2015), menulis merupakan proses pengungkapan ide, gagasan, pendapat, pikiran, angan-angan, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis sebagai mediumnya. Keterampilan menulis tak tercipta langsung begitu saja, keterampilan tersebut tumbuh dan berkembang karena adanya proses terus-menerus.

Proses menulis dapat tumbuh, salah satunya dengan menulis teks narasi. Teks narasi adalah karangan berisi cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu, peristiwa yang ditulis bisa benar-benar terjadi atau khayalan. Teks narasi dapat melatih imajinasi penulis dan menghibur pembacanya.

Berkaitan dengan penerapan pembelajaran menulis, pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu sangat menarik untuk diteliti, karena tidak adanya pembelajaran bahasa Indonesia secara kaku seperti di sekolah-sekolah negeri dan swasta lain, hal tersebut diganti menjadi PBB (Pizza Before Bed). Dinamakan seperti itu karena pembelajaran ini dilaksanakan terakhir sebelum para siswa beristirahat tidur. PBB dibagi menjadi tiga kelas, yakni kelas esai, membaca, dan sastra. Pembelajaran tersebut terjadwal selama 45 menit, setiap kelas tiga kali dalam seminggu.

Guna mengukur efektivitas pembelajaran siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, salah satu cara yang diharapkan dapat membangkitkan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi adalah teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). Teknik ini diharapkan dapat berguna bagi siswa agar lebih menggemari kegiatan menulis, khususnya dalam menulis teks narasi.

Dalam teknik ini, guru memberi contoh tentang teks narasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa meniru unsur-unsur serta struktur penulisan. Kemudian siswa membuat satu judul teks narasi, kerangka unsur-unsur teks narasi beserta pola penulisan yang nantinya akan siswa kelola. Hingga selanjutnya siswa mengembangkan unsur-unsur teks narasi sendiri. Dengan adanya teknik 3M ini, peneliti mengharapkan para siswa dapat memperoleh hasil yang baik.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang membahas tentang teknik 3M dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya penelitian dari Rahmawati (2012), Ahmad (2016), Astuti (2018), Santoso (2018), Pamungkas dkk (2019), Purba dkk (2021).

Penelitian dilakukan oleh Rahmawati berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) di Kelas IX SMA Negeri Depok Yogyakarta". Termasuk dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas), menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, dengan hasil 3M dapat meningkatkan keterampilan menulis para siswa.

Penelitian Ahmad (2016) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VI SD Negeri Karangjati dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan)". Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) mampu meningkatkan keterampilan siswa, dibuktikan dengan nilai rata-rata mengalami peningkatan. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran setelah menggunakan strategi 3M.

Penelitian lain yang masih dianggap relevan dilakukan oleh Astuti (2018) berjudul "Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Satrya Tahun Pembelajaran 2017-2018". Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk desain *one group pretest*

*posttest*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang belum diberikan perlakuan dan yang telah diberikan perlakuan. Menggunakan alat atau instrumen berupa tes esai kemampuan menulis teks berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi meniru, mengolah, mengembangkan (3M) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya tahun pembelajaran 2017-2018.

Tiga penelitian mengenai 3M di atas dapat menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian. Walau terdapat perbedaan mengenai sampel penelitian, namun beberapa hal seperti desain *one group pretest posttest* penelitian yang dilakukan Astuti, dan analisis kuantitatif yang dilakukan Ahmad dan Rahmawati menjadi acuan dalam penelitian ini.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018) berjudul “Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Poster” menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi dua siklus, dan analisis menggunakan deskriptif presentase. Penelitian ini membuahkan hasil bahwa penerapan metode 3 M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian Pamungkas, dkk. (2019) berjudul “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)”, menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *control group pretest- posttest design*. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan teknik pembelajaran 3M. Penelitian yang dilakukan Pamungkas, dkk menjadi acuan pada bagian metode eksperimen penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba, dkk. (2021) berjudul “Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Menulis Teks Berita”, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode eksperimen, dan teks berita sebagai materi. Penelitian ini membuktikan bahwa teknik 3M mampu mengefektifkan pembelajaran, dan berhasil meningkatkan keterampilan belajar.

Terdapat perbedaan dan kesamaan dari penelitian Santoso, Pamungkas, dan Purba, persamaannya adalah menggunakan 3M sebagai perlakuan penelitian, sedangkan perbedaannya adalah penggunaan teks dan metode—satu menggunakan ‘strategi’ dan satunya menggunakan ‘teknik’. Penelitian ini memakai kata ‘teknik’ sebagai judul yang mana menjadi spesifikasi adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan instrumen penilaian yang dibuat peneliti.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan adanya proses dan hasil peningkatan pembelajaran menulis dengan teknik 3M pada para siswa. Peneliti berharap adanya proses yang mumpuni bagi siswa guna pembelajaran yang lebih efisien. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu”.

## LANDASAN TEORI

### Pembelajaran

Surya (1981) mengemukakan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Mulyasa (2006) pembelajaran adalah aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Proses interaksi siswa dengan lingkungannya, menjadikan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendapat tersebut sependapat dengan pendapat Degeng (2012) bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat dirangkum bahwa dalam pembelajaran terdapat dua pelaku yaitu pelajar dan pembelajar. Pelajar menjadi subjek yang belajar, sedangkan pembelajar menjadi subjek yang membelajarkan pelajar. Pembelajaran mengandung kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Bertujuan untuk menciptakan perubahan secara tahap bertahap baik dalam perilaku dan pemikiran para siswa.

## Menulis

Byrne (2007) berpendapat menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Menurut Tarigan (1986) menulis adalah upaya untuk membuat lambang-lambang grafis. Lambang tersebut tentu sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum, berbentuk tulisan. Sehingga penyatuan lambang-lambang tersebut membentuk sebuah pesan, makna yang mudah dipahami oleh pembaca maupun pendengar. Sementara Abdurrahman (2003) berpendapat menulis adalah bentuk sistem komunikasi. Inti menulis adalah mampu menuangkan pikiran, perasaan dan ide lewat lambang bahasa grafis agar mudah dimengerti oleh orang lain.

Dari penjabaran para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa yang menggunakan simbol tulis atau grafis sebagai mediumnya. Menulis mempermudah cara berkomunikasi, memiliki berbagai unsur, seperti penulis menyampaikan pesan pada pembaca, saluran atau medium berupa lambang bahasa.

## Teks Narasi

Keraf (2010) berpendapat teks narasi adalah suatu wacana yang menyajikan serangkaian peristiwa yang telah terjadi dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Menurut Remini (2007), teks narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Sementara Semi (2003) berpendapat bahwa teks narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Dari beberapa pengertian oleh para ahli di atas, dapat kita ketahui bahwa teks narasi merupakan teks berisi sebuah proses yang terjadi tentang pengalaman, peristiwa, atau imajinasi yang dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

## Struktur Teks Narasi

Semua jenis teks memiliki struktur pembentuk. Struktur digunakan untuk menghasilkan teks menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar, juga sebagai pembeda dengan teks lainnya.

Menurut Mahsun (2014) berpendapat struktur teks narasi sebagai berikut:

1. Orientasi.  
Penulis memulai pembuka cerita dengan mengenalkan tokoh dan latar terjadinya peristiwa. Penulis juga dapat menceritakan hubungan satu tokoh dengan tokoh lain.
2. Komplikasi.  
Berisi tentang awal mula terjadinya konflik atau masalah. Biasanya penulis mulai menceritakan kejadian penting yang menjadi penyebab pemicu konflik antar tokoh yang biasanya mulai membuat pembaca penasaran.
3. Resolusi.

Pada bagian ini penulis memaparkan permasalahan inti yang dihadapi oleh tokoh dan bagaimana menyelesaikannya. Jadi, konflik mulai menurun dan bisa diselesaikan.

#### 4. Reorientasi.

Pada bagian ini, biasanya berisi pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis melalui peristiwa yang diceritakan. Bagian ini bersifat opsional atau tidak wajib dicantumkan dalam teks narasi.

### Unsur-unsur Teks Narasi

Keraf (1981) menyatakan bahwa teks narasi terdiri atas empat unsur:

1. Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.
2. Latar adalah tempat dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.
3. Penokohan adalah penampilan tokoh-tokoh yang tercantum dalam teks narasi.
4. Alur adalah rangkaian pola-pola yang berusaha memecahkan konflik.

### Teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan)

Menurut Andri Wicaksono (2014) teknik 3M adalah acuan pada beberapa tahapan pembelajaran menulis seperti karya-karya yang sudah ada. Teknik ini untuk mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Imajinasi dalam proses menulis didapatkan dalam proses meniru gagasan yang sudah ada, lalu diolah dengan menggunakan kreatifitas. Setelah itu siswa dapat mengembangkan gagasannya menjadi cerita yang utuh. Pembelajaran 3M merupakan teknik yang didasarkan pada pemahaman bahwa belajar menjadi sebuah perilaku sosial.

Menurut Mardjuki (2002) teknik 3M adalah sebuah teknik yang dapat mempermudah pembelajaran mengarang, baik itu belajar mengarang puisi, cerita pendek atau teks narasi, novel, artikel, dan buku. Teknik ini mencoba menjadikan penulis sebagai pengamat dari karya tulis sejenis yang beredar di masyarakat.

Dari pendapat dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M dapat mempermudah pembelajaran yang menuntut guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mencari bahan, dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

### Tahap-tahap Teknik 3M

Menurut Andri Wicaksono (2014) ada beberapa tahapan dalam pembelajaran menulis menggunakan teknik 3M, tahapan yang dimaksud adalah (1) Tahap Meniru: Tahapan meniru diawali dengan kegiatan pramenulis yakni dengan membaca teks yang dijadikan model. Pada tahap ini siswa diberikan model untuk dijadikan panduan atau contoh dalam menulis teks. Selanjutnya siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada contoh model. Identifikasi ini dapat dijadikan sebagai kerangka awal karangan yang ingin dibuat oleh siswa. Jika dikaitkan dengan teks narasi, itu berarti siswa mengidentifikasi tema, latar, tokoh, dan alur pada teks yang dijadikan sebagai model. (2) Tahap Mengolah: Pada tahapan mengolah, siswa akan mengolah hasil dengan mengganti beberapa unsur, seperti mengganti tema, latar, tokoh dan alur pada teks yang dijadikan sebagai model. (3) Tahap Mengembangkan: Tahap mengembangkan dilakukan siswa setelah tahap mengolah. Pada tahap ini siswa akan mengembangkan tema baru, mengembangkan tokoh baru, mengembangkan latar baru dan mengembangkan alur baru. Ada pun rincian dari setiap unsur yang dikembangkan adalah tema yang dikembangkan secara orisinal, kreatif, dan unik, mengembangkan tokoh dengan menambah atau mengurangi jumlah tokoh, mengubah sifat tokoh, mengembangkan latar dengan mendiskripsikan secara rinci dan membangun suasana, mengembangkan alur dalam kalimat secara lengkap, efektif, dan menggunakan bahasa yang komunikatif.

## METODE PENELITIAN

Arikunto (2013) menyatakan bahwa jenis penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk membantu memecahkan masalah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental. Sedangkan bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*, kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, barulah kemudian diberikan tes akhir (posttest).

Dari pengertian di atas dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui menjadi lebih akurat, karena adanya perbandingan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan tujuan mengetahui teknik 3M terhadap kemampuan menulis teks narasi pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu.

Tabel Rancangan Penelitian

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal.

O<sub>2</sub>: Tes akhir.

X: Perlakuan teknik 3M.

### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang hendak diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu yang berjumlah 48 siswa.

Sugiyono (2013) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 20 siswa, dengan ketentuan 10 orang laki-laki, dan 10 orang perempuan. Peneliti mengambil jumlah tersebut karena adanya laporan proses secara bertahap tiap 3M, yakni tahap meniru, tahap mengolah, dan terakhir adalah tahap mengembangkan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes menulis teks narasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam menulis teks narasi. Tes diberikan dua kali saat pretest dan posttest. Pada kegiatan pretest, siswa diberi tes menulis teks narasi tanpa menggunakan teknik 3M untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menulis teks narasi. Tahap ini adalah suatu tahap pengumpulan data hasil penelitian untuk kemudian diolah. Sedangkan pada kegiatan posttest, siswa diberi tes menulis teks narasi menggunakan teknik 3M. Langkah-langkah pengolahan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengambilan data berupa pretest mengenai teks narasi untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa tentang teks narasi.
2. Memulai teknik 3M pada tahap pertama, yakni tahap meniru dengan memberikan contoh teks narasi yang baik dan benar untuk dibaca, kemudian mengidentifikasi struktur dan unsur dalam teks.
3. Melakukan teknik 3M selanjutnya, yakni tahap mengolah. Para siswa melakukan pengolahan contoh teks narasi yang dijadikan sebagai model teks narasi. Merencanakan penambahan tokoh, sifat tokoh, latar dan alur teks narasi.
4. Melakukan pengambilan data posttest pada tahap terakhir yakni tahap mengembangkan. Para siswa kembali menulis teks narasi dari penambahan unsur dengan memperhatikan struktur teks narasi dari tahap sebelumnya, sehingga menjadi teks narasi yang utuh.

Peneliti menganalisis data hasil penelitian untuk melihat adanya efektivitas pembelajaran dengan mengukur peningkatan kemampuan menulis teks narasi dengan teknik 3M pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu.

## PEMBAHASAN

Hasil kemampuan terbagi dalam beberapa aspek dan bergantung pada tiap tahapan. Pada tahapan pretest, para siswa menulis bebas dengan tema pengalaman masa kecil dengan fokus aspek judul, unsur, dan struktur teks narasi. Pada tahapan meniru, para siswa mengidentifikasi teks narasi yang diberikan oleh peneliti dengan fokus aspek unsur dan struktur teks narasi. Pada tahapan mengolah, para siswa menambah atau merencanakan teks narasi dengan fokus aspek perubahan judul, penambahan tokoh dan sifat tokoh, penambahan latar dan alur akhir cerita. Pada tahapan mengembangkan dan posttest para siswa membuat teks narasi yang baru, perkembangan dari proses selanjutnya dengan fokus judul, unsur (tokoh, sifat tokoh, latar, alur) dan struktur teks narasi.

Penentuan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sudijono (2011):

Nilai:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

46 – 55 = Kurang

0 – 45 = Gagal

Dengan demikian, data-data yang sudah dikumpulkan akan memberikan hasil. Peneliti dapat mengetahui para siswa berhasil atau tidak dalam pembelajaran menulis teks narasi menggunakan teknik 3M.

## Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi Sebelum Menggunakan Teknik 3M

Hasil kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu sebelum menggunakan teknik 3M (pretest) dinilai berdasarkan tiga aspek, yakni judul, struktur, dan unsur teks narasi.

**Tabel Hasil Penilaian Sebelum Teknik 3M**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai Mentah	Nilai Ideal	Keterangan
		1	2	3			
1.	Amirah Dzakiyah Ahmad	1	2	3	6	66,6	Baik

2.	Alifia Zahra E.	1	3	3	7	77,7	Baik
3.	Aulia Islami	1	3	3	7	77,7	Baik
4.	Baiq Mariska Azila S.	1	3	3	7	77,7	Baik
5.	Driandra Gita Khoirunisa	2	3	3	8	88,8	Baik Sekali
6.	Talita Kamelia Sakhi	1	3	3	7	77,7	Baik
7.	Syafa Febriani Yunus	1	1	1	3	33,3	Gagal
8.	Talita Syiba A.	1	2	3	6	66,6	Baik
9.	Miranda S.	1	2	3	6	66,6	Baik
10.	Qhuratul Aeni	1	2	3	6	66,6	Baik
11.	A. Aditiya R. P.	2	2	3	7	77,7	Baik
12.	Ahmad Fachry Azam Abuory	1	2	3	6	66,6	Baik
13.	Muh. Fadil Azizul Hakim	3	3	3	9	100	Baik Sekali
14.	Ghaali Luthfie P.	1	2	3	6	66,6	Baik
15.	Muhammad Izra Rebiqro	1	1	1	3	33,3	Gagal
16.	Hafizh Kalila Al Habsy	1	3	3	7	77,7	Baik
17.	Muhammad Wafirozan	1	1	2	4	44,4	Kurang
18.	L. Ivander Raditya Chandra	2	3	3	8	88,8	Baik Sekali
19.	Alay Kasyfi Ibtisum	1	3	2	6	66,6	Baik
20.	Prabu Fahri Akbar	1	3	3	7	77,7	Baik

Keterangan:

1: Judul

2: Kelengkapan struktur teks narasi

3: Kelengkapan unsur teks narasi

Tabel di atas menggambarkan kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan teknik 3M. Dari 20 siswa, yang memperoleh nilai 33,3 sebanyak 2 orang, nilai 44,4 sebanyak 1 orang, nilai 66,6 sebanyak 7 orang, nilai 77,7 sebanyak 7 orang, 88,8 sebanyak 2 orang, dan nilai 100 sebanyak 1 orang.

Tabel Perhitungan Mean Pretest

X	F	fx
33,3	2	66,6
44,4	1	44,4
66,6	7	366,2
77,7	7	443,9
88,8	2	521,6



100	1	100
	N= 20	$\Sigma fx= 1.542,7$

### Menghitung Mean

$$M = \Sigma fx : N$$

$$M = 1.542,7 : 20$$

$$M = 77,13$$

**Tabel Nilai Kategori Mean**

Nilai Mean	Kategori
77,13	Baik

Berdasarkan tabel dan perhitungan pretest (XI) di atas dapat disimpulkan bahwa nilai mean (rata-rata) adalah 77,13 masuk pada kategori baik.

**Tabel Perhitungan Presentase Pretest**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	3	15%	Baik Sekali
66-79	14	70%	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	1	5%	Kurang
0-35	2	10%	Gagal
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan teknik 3M bahwa 3 siswa mendapat nilai 80-100 (15%) dengan kategori baik sekali, 14 siswa mendapatkan nilai 66-79 (70%) dengan kategori baik, dan 1 siswa mendapatkan nilai 46-55 (5%) dengan kategori kurang, 2 siswa mendapatkan nilai 0-35 (10%) dengan kategori gagal.

### Proses Menggunakan Teknik 3M (Tahap Meniru)

Setelah proses pretest telah dilaksanakan, berlanjut pada pembelajaran tahap meniru. Para siswa belajar mengenai teks narasi, struktur dan unsur di dalam teks tersebut. Berikut ini disajikan hasil pengajaran menulis teks narasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu pada tahap meniru, dinilai berdasarkan dua aspek, yakni struktur, dan unsur teks narasi.

**Tabel Penilaian Tahap Meniru**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Nilai Mentah	Nilai Ideal	Keterangan
		1	2			
1.	Amirah Dzakiyah Ahmad	2	2	4	66,6	Baik
2.	Alifia Zahra E.	1	2	3	50	Kurang
3.	Aulia Islami	1	2	3	50	Kurang
4.	Baiq Mariska Azila S.	3	2	5	83,3	Baik Sekali
5.	Driandra Gita Khoirunisa	1	2	3	50	Kurang
6.	Talita Kamelia Sakhi	1	2	3	50	Kurang
7.	Syafa Febriani Yunus	1	2	3	50	Kurang

8.	Talita Syiba A.	2	2	4	66,6	Baik
9.	Miranda S.	1	2	3	50	Kurang
10.	Qhuratul Aelani	2	2	4	66,6	Baik
11.	A. Aditiya R. P.	2	1	3	50	Kurang
12.	Ahmad Fachry Azam Abuory	1	2	3	50	Kurang
13.	Muh. Fadil Azizul Hakim	2	1	3	50	Kurang
14.	Ghaali Luthfie P.	2	2	4	66,6	Baik
15.	Muhammad Izra Rebiqro	3	2	5	83,3	Baik Sekali
16.	Hafizh Kalila Al Habsy	2	2	4	66,6	Baik
17.	Muhammad Wafirozan	2	2	4	66,6	Baik
18.	L. Ivander Raditya Chandra	2	2	4	66,6	Baik
19.	Alay Kasyfi Ibtisum	2	2	4	66,6	Baik
20.	Prabu Fahri Akbar	2	2	4	66,6	Baik

Keterangan:

1: Struktur

2: Unsur

Tabel 4.5 menggambarkan kemampuan menulis teks narasi pada tahapan meniru teks narasi yang dijadikan sebagai contoh. Dari 20 siswa, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 9 orang, nilai 66,6 sebanyak 9 orang, nilai 83,3 sebanyak 2 orang.

### Proses Menggunakan Teknik 3M (Tahap Mengolah)

Minggu berikutnya, para siswa berlanjut pada proses mengolah teks narasi yang telah dibaca, mereka merencanakan judul, unsur-unsur apa yang kiranya perlu ditambah dan diubah dalam teks tersebut. Tabel berikut ini disajikan hasil pengajaran menulis teks narasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu pada tahap mengolah, dinilai berdasarkan lima aspek, yakni judul, tokoh, sifat tokoh, latar, dan alur.

**Tabel Penilaian Tahap Mengolah**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai Mentah	Nilai Ideal	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Amirah Dzakiyah Ahmad	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
2.	Alifia Zahra E.	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
3.	Aulia Islami	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
4.	Baiq Mariska Azila S.	3	3	3	3	3	15	100	Baik

									Sekali
5.	Driandra Gita Khoirunisa	3	3	3	1	3	13	86,6	Baik Sekali
6.	Talita Kamelia Sakhi	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
7.	Syafa Febriani Yunus	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
8.	Talita Syiba A.	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
9.	Miranda S.	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
10.	Qhuratul Aelani	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
11.	A. Aditiya R. P.	3	3	3	2	1	12	80	Baik Sekali
12.	Ahmad Fachry Azam Abuory	3	3	3	2	3	13	86,6	Baik Sekali
13.	Muh. Fadil Azizul Hakim	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
14.	Ghaali Luthfie P.	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
15.	Muhammad Izra Rebiqro	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
16.	Hafizh Kalila Al Habsy	3	3	3	2	2	13	86,6	Baik Sekali
17.	Muhammad Wafirozan	3	3	3	2	2	13	86,6	Baik Sekali
18.	L. Ivander Raditya Chandra	3	3	3	2	1	12	80	Baik Sekali
19.	Alay Kasyfi Ibtisum	3	3	3	3	3	15	100	Baik Sekali
20.	Prabu Fahri Akbar	3	3	3	3	2	14	93,3	Baik Sekali

Keterangan:

1: Judul

2: Tokoh

3: Sifat tokoh

4: Latar

## 5: Alur

Tabel di atas menggambarkan kemampuan menulis teks narasi pada tahapan mengolah teks narasi. Dari 20 siswa, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang, nilai 86,6 sebanyak 4 orang, nilai 93,3 sebanyak 1 orang, nilai 100 sebanyak 13 orang.

### Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi Sesudah Menggunakan Teknik 3M

Berikut ini disajikan hasil mengembangkan menulis teks narasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu setelah menggunakan teknik 3M (posttest) dinilai berdasarkan enam aspek, yakni judul, tokoh, sifat tokoh, latar, alur, dan struktur teks narasi.

Tabel Hasil Penilaian Posttest

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai Mentah	Nilai Ideal	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Amirah Dzakiyah Ahmad	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
2.	Alifia Zahra E.	1	3	3	3	3	3	16	88,8	Baik Sekali
3.	Aulia Islami	3	3	3	2	3	2	16	88,8	Baik Sekali
4.	Baiq Mariska Azila S.	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
5.	Driandra Gita Khoirunisa	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
6.	Talita Kamelia Sakhi	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
7.	Syafa Febriani Yunus	3	3	3	3	3	2	17	94,4	Baik Sekali
8.	Talita Syiba A.	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
9.	Miranda S.	2	3	3	3	3	3	17	94,4	Baik Sekali
10.	Qhuratul Aelani	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
11.	A. Aditiya R. P.	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
12.	Ahmad Fachry Azam Abuory	3	3	3	3	3	2	17	94,4	Baik Sekali
13.	Muh. Fadil Azizul Hakim	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
14.	Ghaali Luthfie P.	3	3	3	3	3	2	17	94,4	Baik Sekali
15.	Muhammad Izra Rebiqro	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
16.	Hafizh Kalila Al Habsy	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
17.	Muhammad Wafirozan	3	3	3	3	3	2	17	94,4	Baik Sekali
18.	L. Ivander Raditya Chandra	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
19.	Alay Kasyfi Ibtisum	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali
20.	Prabu Fahri Akbar	3	3	3	3	3	3	18	100	Baik Sekali

Keterangan:

1: Judul

2: Tokoh

3: Sifat tokoh

4: Latar

5: Alur

6: Struktur

Tabel di atas menggambarkan kemampuan menulis teks narasi pada tahapan mengembangkan dan posttest teks narasi. Dari 20 siswa, yang memperoleh nilai 88,8 sebanyak 2 orang, nilai 94,4 sebanyak 5 orang, nilai 100 sebanyak 13 orang.

**Tabel Perhitungan Mean Posttest**

X	F	Fx
88,8	2	177,6
94,4	5	472
100	13	1.300
	N= 20	$\Sigma fx= 1.949,6$

#### Menghitung Mean

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{1.949,6}{20}$$

$$M = 97,48$$

**Tabel Nilai Kategori Mean**

Nilai Mean	Kategori
97,48	Baik Sekali

Berdasarkan tabel dan perhitungan posttest (X2) di atas dapat disimpulkan bahwa nilai mean (rata-rata) adalah 97,48 masuk pada kategori baik sekali.

**Tabel Perhitungan Presentase Posttest**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	20	100%	Baik Sekali
66-79	-	-	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	-	-	Kurang
0-35	-	-	Gagal
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan teknik 3M bahwa 20 siswa mendapat nilai 80-100 (100%) dengan kategori baik sekali.

#### Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Narasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik 3M

Berikut ini disajikan perbandingan hasil menulis teks narasi pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu sebelum dan sesudah menggunakan teknik 3M juga perhitungannya seberapa jauh peningkatan kemampuan para siswa.

**Tabel Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Para Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)	Peningkatan
1.	Amirah Dzakiyah Ahmad	80	100	30%
2.	Alifia Zahra E.	86,6	88,8	2,2%
3.	Aulia Islami	86,6	88,8	2,2%
4.	Baiq Mariska Azila S.	86,6	100	13,4%

5.	Driandra Gita Khoirunisa	93,3	100	6,7%
6.	Talita Kamelia Sakhi	86,6	100	13,4%
7.	Syafa Febriani Yunus	60	94,4	34,4%
8.	Talita Syiba A.	80	100	20%
9.	Miranda S.	80	94,4	14,4%
10.	Qhuratul Aelani	80	100	20%
11.	A. Aditiya R. P.	86,6	100	13,4%
12.	Ahmad Fachry Azam Abuory	80	94,4	14,4%
13.	Muh. Fadil Azizul Hakim	100	100	0%
14.	Ghaali Luthfie P.	80	94,4	14,4%
15.	Muhammad Izra Rebiqro	60	100	40%
16.	Hafizh Kalila Al Habsy	86,6	100	13,4%
17.	Muhammad Wafirozan	66,6	94,4	27,8%
18.	L. Ivander Raditya Chandra	93,3	100	6,7%
19.	Alay Kasyfi Ibtisum	80	100	30%
20.	Prabu Fahri Akbar	86,6	100	13,4%

Berdasarkan tabel 4.3.1 terdapat 1 orang yang tidak mengalami peningkatan, 2 orang mengalami peningkatan sebesar 2,2%, 2 orang mengalami peningkatan sebesar 6,7%, 5 orang mengalami peningkatan sebesar 13,4%, 3 orang mengalami peningkatan sebesar 14,4%, 2 orang mengalami peningkatan sebesar 20%, 1 Orang mengalami peningkatan sebesar 27,8%, 2 orang mengalami peningkatan sebesar 30%, dan 1 orang mengalami peningkatan sebesar 40%. Dapat disimpulkan peningkatan kemampuan menulis teks narasi para siswa beraneka ragam.

**Tabel Perbandingan Pretest dan Posttest**

Nilai	Frekuensi Pretest	Frekuensi Posttest	Kategori
80-100	3	20	Baik Sekali
66-79	14	-	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	1	-	Kurang
0-35	2	-	Gagal
Presentase rata-rata	77%	97%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pada bagian frekuensi pretest terdapat 2 siswa memperoleh nilai dengan kategori gagal, 1 siswa memperoleh nilai kategori kurang, 14 siswa memperoleh nilai kategori baik, 3 siswa memperoleh nilai kategori baik sekali. Pada bagian frekuensi posttest terdapat 20 siswa memperoleh nilai kategori baik sekali. Presentase mean pretest 77% dengan kategori baik dan presentase mean posttest 97% dengan kategori baik sekali.

Kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik 3M dengan peningkatan sejauh 20,35. Jika dibulatkan dan dipersenkan, maka mendapatkan hasil 20%.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan mengenai hasil pembelajaran menulis teks narasi dengan teknik 3M (Meniru, Mengolah, dan Mengembangkan) pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu:

1. Kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan teknik 3M pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu mendapatkan nilai rata-rata 77,13.
2. Kemampuan menulis teks narasi sesudah menggunakan teknik 3M pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu mendapatkan nilai rata-rata 97,48.
3. Peningkatkan kemampuan menulis teks narasi menggunakan teknik 3M pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu sebesar 20%.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi dengan teknik 3M pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Alam Sayang Ibu berhasil efektif dengan adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis teks narasi sebesar 20%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, dkk. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VI SD Negeri Karangjati dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 02, no. 05 (2016).
- Andri Wicaksono. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dwi. 2018. *Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2017-2018*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Cunningham, F. Gary. 1995. *Obstetri Williams*. Edisi 18. Jakarta: EGC.
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia.
- Kosasih, H.E. 2017. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Pamungkas, dkk. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan)*. Jurnal Diksatrasia. 03, no.2 (2019): 137.
- Purba, dkk. *Teknik 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) dalam Menulis Teks Berita*. Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia. 01, no.1 (2021):24.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Rahmawati, Fitri. 2012. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) di Kelas IX SMA Negeri Depok Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Remini, Novi. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Cerita Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Santoso, Djoko. *Penerapan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Poster*. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*. 02, no. 2 (2018).
- Semi, M. A. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Taringan, Herny G. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Titik, WS. 1999. *Kreatif Menulis Cerita Anak*. Jakarta: Nuasana Cendikia.